

ABSTRAK

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur oleh kemampuan untuk memperoleh laba. Untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan harus mengefisienkan biaya produksi yaitu dengan cara mengendalikan biaya. Cara mengendalikan biaya diperlukan perencanaan dan pengendalian, yang keduanya saling bergantung.

Pengendalian yang baik memerlukan suatu tolok ukur atau patokan untuk melaksanakannya. Tolok ukur ini adalah anggaran, yang merupakan suatu rencana kegiatan perusahaan yang dituangkan secara kuantitatif dan diukur dalam satuan moneter dan satuan ukuran lainnya yang mencakup jangka waktu biasanya satu tahun.

Berdasarkan anggaran tersebut perusahaan merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan, serta mengukur prestasi kegiatan yang dicapai, sehingga dapat diketahui apabila terjadi penyimpangan baik itu menguntungkan maupun merugikan.

Tujuan dari pengendalian biaya produksi adalah efisiensi biaya, kualitas dan kuantitas produk dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Bila biaya produksi dapat efisien maka harga pokok produk tidak terlalu tinggi, sehingga tujuan perusahaan yang utama dapat dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan metode top down dan bottom up dalam penyusunan anggaran. Perusahaan telah memenuhi sebagian besar syarat-syarat penyusunan anggaran. Perusahaan telah melakukan proses pengendalian. Anggaran yang disusun PT X berfungsi sebagai alat perencanaan, pedoman kerja, pengkoordinasian, pengawasan dan evaluasi kegiatan. Dari hasil jawaban kuesioner diperoleh hasil perhitungan: variabel independen 85.71%, variabel dependen 87.5% yang berarti bahwa peranan anggaran biaya produksi dalam perusahaan tersebut telah berperan dalam menunjang pengendalian biaya produksi, karena sesuai dengan penilaian hasil persentasi menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Dean J, Champion.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan perusahaan telah memadai dilihat dari proses penyusunan dan syarat-syarat penyusunan anggaran yang telah dipenuhi. Pengendalian biaya produksi sudah efektif karena terdapatnya proses pengendalian yang baik dan tercapainya tujuan pengendalian biaya produksi. Anggaran telah berperan dalam menunjang pengendalian biaya produksi diantaranya sebagai alat perencanaan, pedoman kerja, pengkoordinasian kerja, pengawasan dan evaluasi kegiatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Rerangka Penelitian.....	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Peranan.....	7
2.2 Anggaran.....	7
2.2.1 Pengertian Anggaran.....	7
2.2.2 Karakteristik Anggaran.....	8

2.2.3 Manfaat Anggaran.....	9
2.2.4 Kelemahan Anggaran.....	10
2.2.5 Jenis-jenis Anggaran.....	11
2.2.6 Pokok-pokok Anggaran.....	14
2.2.7 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	16
2.3 Pengertian Biaya.....	18
2.4 Biaya Standar.....	19
2.4.1 Pengertaian Biaya Standar.....	19
2.4.2 Hubungan Biaya Standar Dengan Anggaran.....	20
2.5 Biaya Produksi.....	20
2.5.1 Pengertian Biaya Produksi.....	20
2.5.2 Unsur-unsur Biaya Produksi.....	21
2.6 Anggaran Biaya Produksi.....	22
2.6.1 Anggaran Biaya Bahan Baku.....	23
2.6.2 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	24
2.6.3 Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung.....	24
2.7 Analisis Selisih.....	25
2.7.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	26
2.7.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	27
2.7.3 Analiiis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	27
2.8 Pengendalian.....	29
2.8.1 Pengertian Pengendalian.....	29
2.8.2 Proses Pengendalian.....	32

2.8.3 Pengendalian Biaya.....	33
2.9 Peranan Anggaran Sebagai Alat Bantu Manajemen	
Dalam Pengendalian.....	33
BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Metode Penelitian.....	37
3.2.1 Operasionalisasi Variabel.....	37
3.2.2 Cara Pengumpulan Data.....	39
3.2.3 Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	42
4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	42
4.1.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	44
4.1.1.3 Gambaran Proses Produksi.....	53
4.1.2 Prosedur Penyusunan Anggaran PT “X”.....	55
4.1.3 Penyusunan Anggaran Biaya Produksi.....	58
4.1.4 Anggaran Penjualan.....	59
4.1.5 Anggaran Produksi.....	60
4.1.6 Anggaran Biaya Produksi.....	61
4.1.6.1 Anggaran Biaya Bahan Baku.....	62
4.1.6.2 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	69
4.1.6.3 Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung.....	71

4.1.7 Laporan Pelaksanaan Realisasi Produksi.....	75
4.1.8 Pengendalian Biaya Produksi.....	79
4.1.8.1 Pengendalian Biaya Bahan Baku.....	80
4.1.8.2 Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	81
4.1.8.3 Pengendalian Biaya Produksi Tidak Langsung.....	81
4.1.9 Perhitungan Analisis Selisih Biaya Produksi.....	82
4.1.10 Analisis Biaya Produksi.....	83
4.1.10.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	84
4.1.10.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	86
4.1.10.3 Analisis Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung.....	87
4.1.11 Karakteristik Anggaran.....	92
4.1.12 Syarat-syarat Anggaran.....	93
4.2 Pembahasan.....	95
4.2.1 Penyusunan Anggaran PT “X”.....	95
4.2.2 Karakteristik Anggaran.....	96
4.2.3 Syarat-syarat Anggaran.....	97
4.2.4 Manfaat Anggaran Biaya Produksi.....	98
4.2.5 Pengendalian.....	100
4.2.5.1 Proses Pengendalian yang Berdasarkan Anggaran.....	100
4.2.5.2 Tujuan Pengendalian Biaya Produksi.....	100
4.2.6 Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi.....	103
4.2.7 Pengujian Hipotesis.....	104

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 108

5.2 Saran..... 110

DAFTAR PUSTAKA..... 112

LAMPIRAN.....115

RIWAYAT HIDUP..... 132

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Proses Penyusunan Anggaran PT “X”	58

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Operasionalisasi Variabel.....	38
3.2	Penilaian Hasil Presentase.....	41
4.1	Anggaran Penjualan tahun 2006.....	60
4.2	Rencana Produksi tahun 2006.....	61
4.3	Anggaran Biaya Bahan Baku tahun 2006.....	64
4.4	Anggaran Biaya Bahan Baku untuk Rencana Produksi 128.570 pasang tahun 2006.....	67
4.5	Anggaran Pemakaian Bahan Baku periode April 2006	68
4.6	Anggaran Pemakaian Bahan Baku periode April 2006	68
4.7	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2006..	70
4.8	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung per Bulan tahun 2006.....	70
4.9	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung tahun 2006.....	71
4.10	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung tahun 2006.....	72
4.11	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung periode April 2006.....	72
4.12	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung periode Mei 2006.....	73
4.13	Laporan Pemakaian Bahan Baku periode April 2006...	76

DAFTAR TABEL (lanjutan)

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.14	Realisasi Biaya Produksi Tidak Langsung periode April 2006.....	76
4.15	Realisasi Biaya Produksi periode April 2006.....	77
4.16	Realisasi Biaya Bahan Baku periode Mei 2006.....	77
4.17	Realisasi Biaya Produksi Tidak Langsung periode Mei 2006.....	78
4.18	Selisih Realisasi Biaya Produksi Dengan Anggaran tahun 2006.....	83
4.19	Selisih Realisasi Biaya Produksi Dengan Anggaran periode April 2006.....	83
4.20	Perbandingan Biaya Produksi Tidak Langsung Standar dengan Aktual.....	87
4.21	Selisih Realisasi Biaya Produksi Dengan Anggaran periode April 2006.....	91
4.22	Selisih Realisasi Biaya Produksi Dengan Anggaran periode Mei 2006.....	91
4.23	Laporan Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi periode April dan Mei 2006.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Stuktur Organisasi PT “X”	115
2	Anggaran Produksi Tahun 2006.....	116
3	Gambar Proses Produksi PT “X”	117
4	Anggaran Biaya Produksi Tahun 2006.....	118
5	Realisasi Biaya Produksi Tahun 2006.....	118
6	Perbandingan Anggaran dengan Realisasi Tahun 2006	119
7	Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2006.....	120
8	Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2006..	123
9	Realisasi Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2006.....	123
10	Kuesioner.....	124
11	Hasil Penyebaran Kuesioner.....	130